

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan di Indonesia tidak terlepas dari peranan bank. Bank berperan bagi masyarakat sebagai lembaga yang menyediakan keuangan atau dana untuk masyarakat yang membutuhkan sebagai kegiatan usaha yang dapat menunjang perekonomian masyarakat. Suatu usaha masyarakat dalam meningkatkan nilai guna suatu produk melalui proses produksi atau kredit yang digunakan untuk usaha yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat dan meningkatkan kualitas hidup, yang diperlukan salah satunya adalah modal usaha yang akan mendukung jalannya usaha tersebut. Bank termasuk sarana yang mempunyai peran penting dalam penambahan modal usaha.

Terjadinya krisis global yang terjadi pada akhir tahun 2008 perekonomian dunia mengalami keterpurukan yang mana perekonomian Indonesia sangat jatuh, hal ini mempengaruhi kelancaran usaha-usaha masyarakat yang banyak mengalami gulung tikar. Kondisi seperti ini, sebagai lembaga yang berfungsi menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali ke masyarakat dalam bentuk kredit. Bank dapat membantu membangkitkan usaha rakyat untuk memulihkan perekonomian Indonesia yang mengalami keterpurukan akibat krisis global dengan memberikan kredit bagi pengusaha.

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. (UU Nomor 10 Tahun 1998 tentang perbankan)

Salah satu fungsi pokok bank adalah menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Adanya penyaluran kredit dari bank maka kebutuhan hidup masyarakat dan pertumbuhan ekonomi dapat ditingkatkan dan

dunia usaha dapat bergerak dengan cepat karena adanya bantuan kredit dari bank kepada dunia usaha dan kesempatan bagi masyarakat dalam hal kesempatan kerja semakin terbuka lebar yang pada akhirnya akan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Muljono:2003:73).

Keterbatasan yang sering dihadapi masyarakat adalah modal untuk membuka suatu usaha yang menyangkut masalah penyaluran dana. Dana yang didapatkan dalam bentuk kredit tersebut bukan berasal dari modal bank tetapi juga berasal dari masyarakat dalam bentuk tabungan, giro, dan deposito. Untuk itu pemerintah mengambil langkah dengan memberikan pinjaman kepada masyarakat dalam bentuk kredit, jasa bank. Dalam hal ini pihak bank berfungsi sebagai pemberi kredit dan ada pihak yang berfungsi sebagai penerima kredit atau nasabah.

Kredit adalah suatu penyerahan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara Bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan bunga jumlah imbalan atau pembagian hasil keuntungan(Mulyono 2002:12).

Adanya prosedur kredit yang tidak berbelit-belit dan mudah dipahami oleh masyarakat akan mempermudah penyaluran dana kepada masyarakat yang membutuhkan kredit sehingga secara langsung ataupun tidak langsung dapat mendorong pertumbuhan ekonomi untuk membuka suatu usaha. Agar terhindar dari resiko kredit yang menimbulkan masalah, maka pihak Bank meminta nasabah untuk melampirkan syarat-syarat yang sesuai ketentuan pemberian kredit.

Jenis kredit yang ditawarkan di Bank Nagari, antara lain: Kredit Investasi, Kredit Modal Kerja, Kredit Pemilikan Rumah, Kredit Kendaraan Bermotor, Kredit Multi Guna, Kredit Usaha Rakyat, Kredit Golongan Berpenghasilan Tetap. Dapat dilihat Kredit Golongan Berpenghasilan Tetap dibagi menjadi dua macam yaitu berdasarkan gaji (KRETAP) dan

pensiunan (KRESUN). Adapun pasar sasaran Kretap adalah (1) pegawai yang telah diangkat sebagai pegawai tetap yang terdiri dari: Pegawai Negeri Sipil (PNS) Pusat dan Daerah, Anggota TNI, Anggota POLRI, Pegawai BUMN, Pegawai BUMD, Pegawai Perusahaan Swasta; (2) Pensiunan dan atau janda/duda-nya dari pegawai sebagaimana butir 1, (3) Pensiunan Pegawai swasta yang instansinya mempunyai dana pensiun.

Dengan adanya Kredit Usaha Rakyat (KUR) pada PT. Bank Nagari Cabang Payakumbuh, maka pengusaha mikro, kecil dan menengah kini sudah mendapat keringanan dalam permodalan untuk menjalankan usaha. Oleh karena itu, bank berupaya memberikan pelayanan atau jasa untuk bersaing dengan bank lain agar nasabah tertarik untuk menanamkan dananya dan disalurkan kembali dalam bentuk kredit kepada nasabah yang memerlukan dana baik untuk produktif maupun konsumtif.

Pada PT. Bank Nagari Cabang Payakumbuh menyebutkan yang terjadi dilapangan adanya permasalahan masih ditemukan dalam pemberian kredit. Permasalahan tersebut antara lain adanya informasi yang tidak akurat mengenai syarat yang telah dipenuhi nasabah pada saat mengajukan kredit sehingga menyebabkan prosedur pemberian kredit tersendat, dengan adanya masalah ini bank mengalami kesulitan untuk melakukan pemeriksaan syarat-syarat pinjaman atau kredit.

Pencatatan Akuntansi Kredit Usaha Rakyat diawali dengan adanya transaksi yang terjadi dan dilanjutkan dengan proses pencatatan dokumen yang telah diberikan oleh pihak bank ke nasabah. Manfaat pencatatan kredit usaha rakyat untuk menentukan berapa jumlah kewajiban kredit yang harus disajikan dalam laporan keuangan perusahaan dan menetapkan tingkat risiko pinjaman atau kredit yang akan diberikan pihak bank kepada pihak nasabah.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk membahas pokok bahasan mengenai salah satu kegiatan operasional bank dalam pemberian kredit sesuai dengan peraturan yang berlaku, sehingga dapat membantu menunjang pembangunan saat ini, untuk itu penulis

memilih judul “**Prosedur dan Pencatatan Akuntansi Kredit Usaha Rakyat (KUR) Pada PT. Bank Nagari Cabang Payakumbuh**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, untuk menyelesaikan masalah yang akan dibahas pada bab-bab selanjutnya, sesuai dengan tujuan penelitian. Dapat dilihat dari uraian latar belakang penelitian maka permasalahan pada PT. Bank Nagari Cabang Payakumbuh adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Prosedur Pemberian Kredit Usaha Rakyat Pada PT. Bank Nagari Cabang Payakumbuh ?
2. Bagaimana Pencatatan Akuntansi Pemberian Kredit Usaha Rakyat Pada PT. Bank Nagari Cabang Payakumbuh ?

1.3 Tujuan Penulisan

Untuk mengetahui peraturan yang berkaitan dengan pemberian kredit kepada usaha mikro, kecil dan menengah agar terhindar dari masalah kredit PT. Bank Nagari Cabang Payakumbuh, maka tujuan dari penelitian yaitu:

1. Untuk mengidentifikasi prosedur pemberian kredit usaha pada PT. Bank Nagari Cabang Payakumbuh.
2. Untuk mengidentifikasi pencatatan akuntansi pemberian kredit usaha pada PT. Bank Nagari Cabang Payakumbuh.

1.4 Manfaat Penulisan

Untuk mengetahui bentuk pelaksanaan pemberian kredit usaha mikro, kecil dan menengah dalam bentuk kredit usaha rakyat pada PT. Bank Nagari Cabang Payakumbuh.

1. Bagi penulis, dapat mempraktekkan kemampuan yang telah didapatkan selama

dibangku perkuliahan dan bersosialisasi secara langsung dalam dunia kerja.

2. Menambah wawasan penulis terhadap pencatatan akuntansi pada kredit usaha rakyat.
3. Bagi pihak perusahaan, tugas akhir ini dapat membantu perusahaan menganalisis prosedur serta pencatatan akuntansi kredit usaha rakyat.
4. Bagi pihak lain, tugas akhir ini dapat menjadi bahan referensi dan sumber informasi untuk penelitian selanjutnya

1.5 Tempat dan Kegiatan Magang

Untuk menyusun laporan ini, penulis melakukan penelitian di PT. Bank Nagari Cabang Payakumbuh sebagai tempat magang. Kegiatan ini dilakukan selama 40 (empat puluh) hari kerja dimulaitanggal 12 Juni sampai dengan tanggal 11 Agustus 2017.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan

Pada bagian pendahuluan memuat uraian yang berisi latar belakang, rumusan masalah, manfaat dan tujuan, tempat dan kegiatan magang, metode penelitian dan sistematika penulisan tugas akhir.

BAB II : Landasan Teori

Pada bagian ini akan diuraikan teori-teori dasar yang digunakan dengan permasalahan untuk tugas akhir yang akan dibahas yakni Prosedur dan Pencatatan Akuntansi Kredit Usaha Rakyat pada Bank Nagari Cabang Payakumbuh.

BAB III : Gambaran Umum PT. Bank Nagari Cabang Payakumbuh

Pada bagian ini menjelaskan gambaran mengenai tempat magang.

Penjelasan sejarah berdirinya PT.Bank Nagari Cabang Payakumbuh, produk atau jasa yang ditawarkan serta visi dan misi institusi serta ruang lingkup kegiatannya.

BAB IV : Pembahasan

Pada bagian ini menjelaskan berdasarkan judul yang telah disetujui untuk penyusunan tugas akhir ini, maka akan membahas tentang prosedur pemberian kredit, jenis kredit, perhitungan biaya, agunan, pengarsipan, pencatatan akuntansi yang disalurkan oleh PT. Bank Nagari Cabang Payakumbuh, pengawasan kredit usaha rakyat.

BAB V : Penutup

Pada bab ini berisikan kesimpulan dan saran yang berhubungan dengan hasil pembahasan yang terdapat dalam tugas akhir ini. Saran harus didasarkan atas data/hasil magang dan saran untuk penelitian selanjutnya.

